G·A·Y NUSANTARA A

no: 4

buku seri gaya nusantara

No. 4

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih: *Meningkatkan Citra Diri* 2
Gayung Bersambut 4
Puisi: *Surat Cinta II* oleh Leony 8
Puisi: *Kini, Milikmu Adalah ... Keabadian!* oleh Dani 9
Keluhan Kita 10
Lesbian Filipina oleh A.P. Babst 13
Kover Kita: *Deddy Hernaldy* 23
Cerpen: *Masih Kutunggu Bayangmu, Anggra*, oleh Leony 24
Sorot Sinema: *Maurice* 29
Di Mana Ngèbèr? 33
Perkawanan 35

****

Penerbit: *Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara (KKLGN).*

Penyunting:
Naskah: *Dr Dèdè Oetomo.*
Disain dan Artistik: *Ruddy Mustapha.*

Alamat: *Tromol Pos 9, Pasuruan 67102, Jawa Timur.*

Ganti ongkos cetak: *Rp750,-.*

Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan (fiksi dan nonfiksi), foto, ilustrasi (gambar, sketsa, lukisan, karikatur, kartun) yg bertemakan Gay. Untuk sementara belum tersedia honorarium. Penyumbang mendapat 2 eksemplar edisi yg memuat sumbangannya.

****

Sekapur Sirih

MENINGKATKAN CITRA DIRI

Dalam pertemuan GN dgn pembaca GN dan aktivis^2 Indonesian Gay Society (IGS) di Yogyakarta pertengahan April y.l., muncul a.l. pertanyaan, apakah yg menjadi persoalan terbesar bagi gay di Indonesia.

Kesimpulan yg dicapai, persoalan terbesar adalah masih banyaknya gay, laki^2, perempuan maupun waria, yg memiliki citra diri rendah: banyak dari kita masih merasa rendah diri, minder, dst. Juga ada dari kita yg merasa bersalah, berdosa, berkelainan, tidak normal, tidak wajar.

Juga disimpulkan bahwa persoalan terbesar bersumber pada kekhawatiran sebagian besar kita bahwa kita tak diterima oleh keluarga kita. Mimpi buruk kita penuh dgn saat ketika suatu saat dihadapkan pada pertanyaan, "Kapan kamu kawin?" Memang sebagian kita siap untuk menjalani kehidupan pernikahan heteroseks, tetapi dari pemantauan di lapangan, banyak yg tidak siap. Karena itulah tekanan keluarga seperti itulah yg menjadi sumber ketegangan bagi banyak di antara kita.

Untuk menghadapi keluarga (dan juga masyarakat) secara terbuka, diperlukan terlebih dulu suatu citra diri yg tinggi: kita harus merasa bangga dulu akan sifat gay kita sebelum kita melakukan hal itu.

Caranya banyak. Salah satunya, kita perlu meningkatkan pengetahuan kita tentang kehidupan gay kita, sehingga yakin se-yakin^{2}nya bahwa masyarakatlah yg salah mencap kita ini sebagai lebih rendah, sebagai tidak normal.

Perlu pula dipertanyakan, apakah keuntungannya jadi orang normal. Kenormalan, kalau diperhatikan betul^2, penuh dgn hal^2 membosankan, hal^2 dangkal. Bukankah banyak orang justru menginginkan hal^2 yg eksklusif, yg lain dari yg lain? Nah, sifat gay perlu dilihat sebagai suatu kelebihan, suatu kelainan yg menarik dan menguntungkan. Baru dgn citra diri seperti itu kita bisa mulai menghadapi keluarga dan masyarakat akhirnya. Selamat berusaha!

Gayung Bersambut

GN yg semakin cantik, di No. 3 y.l., kok rubrik "Puisi"-mu lenyap sich ... Oh ya, tapi kekecewaanku terobati dgn munculnya Cover Boy Alexander Susanto. Apakah dia orang Surabaya asli ... kayaknya kok aku pernah lihat dia, kalau nggak salah dia itu peragawan, dan pula pernah juara. Betul nggak sich? ... Dan sayang halaman "Mode" kok nggak jelas sich ...

A.M., Yogyakarta

* * *

Aku menyambut dgn senang terbitnya GN No. 3 yg tampil dgn wajah baru, dgn hadirnya Cover Boy dan rubrik "Mode". Apalagi si Cover Boy-nya cekong dan punya prestasi; nggak peduli ia seperti kita atau nggak (eh ... dia "ya" atau "nggak" sich ...?) Oh ya ... sayangnya rubrik "Mode" kurang jelas. Semoga di edisi selanjutnya lebih jelas. Khan kita pengin "niru" modenya.

Herry W., Solo

###

Ike bangga dgn covermu No. 3. ... Ike benar "kesengsem" ama dia yg "imut" dan "manis" itu. Wah ... sering aja nampilin cover yg seperti itu. Tapi sayangnya kamu nggak kasih alamat domisilinya. Jangan pelit ach ... paling tidak kotanya ... boleh kan GN sayang ... andaikata ada yg mau minta para model & cover untuk jadi model suatu produk ... boleh nggak? Kalau boleh, apakah harus melalui GN? Mohon informasi GN. ...

Si Boy, Jakarta-Yogyakarta

Yg mau ngehubungin Alexander Susanto, suratnya via GN aja deh. Soalnya dianya, yg

tinggal di Yogya-Solo, minta begitu. Jadi model suatu produk? Terserah orangnya; ya, kalo GN dikasih komisi, ya mau juga. Serius nich?

* * *

Kalo boleh awak usul: untuk GN yad. tampilkan gambar pria yg sexy dlm warna (seperti yg pernah diusulkan Ronnie, Surabaya). Kita nggak usah peduli pada yg lain. Cuek. Yg penting kita syurr ... (Syurr ni yee).

Hanky Z., Surabaya

Nah tu suara remaja kita masa kini. Soal cetak warna sedang dipikirkan, Hank, suatu saat pasti tercapai. Soal gambar syurr, ya nunggu mutu cetaknya syurr juga, kalo nggak percuma. Sabar deh.

* * *

Bagi kawan yg ingin kenalan, boleh layangkan suratnya kepada Chandra W., Kotak Pos 538, Surabaya 60001. Syaratnya harus disertakan photonya yg cakep .

Chandra W., Surabaya

###

Salam hangat buat GN yg semakin lama semakin cakep dan semakin dikenal para pecintanya terutama para Gay dan Lesbinya di seluruh Nusantara ini. "Onward to you, GN."

Buat rekan yg sudah mengontak aku, terima kasih deh atas suratnya, mudah an, balasan surat dan fotoku tidak mengecewakan rekan . Untuk yg belum kontak ... silakan deh layangkan surat rekan ke alamatku.

Nungky
Jln Ketimun V/30 Blok A
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140

* * *

Nomor perdana GN telah habis. Maaf se-besar^{2}nya buat yg tidak kebagian. Yg ingin koleksi nomor perdana terpaksa puas dgn fotokopi (ganti ongkos tetap Rp750,-). No. 2 dan 3 masih tersedia.

###

Banyak yg minta alamat kawan gay. Perlu ditegaskan di sini bahwa hanya yg alamatnya tercantum dalam rubrik "Perkawanan" yg dapat kita umumkan. Alamat lainnya diberikan kepada GN dgn syarat tidak

diumumkan. Harap kawan pembaca tidak lagi minta alamat yg tidak ada di dalam rubrik "Perkawanan".

* * *

Banyak yg menanyakan nasib GN setelah membaca berita di hlm. 1 Surabaya Post tgl. 24 Februari 1988, yg menyatakan bahwa GN akan diteliti oleh Kanwil Deppen Jawa Timur. Kita memang kemudian menerima teguran dari Kanwil Deppen Ja-Tim, yg isinya agar secepatnya diurus surat izin penerbitan GN. Kita di GN kemudian memutuskan bahwa sementara birokrasi pengurusannya terlalu rumit, sehingga mulai No. 4 ini GN terbit sebagai BUKU SERI, yg tidak memerlukan izin penerbitan, sambil menunggu kita siap melengkapi persyaratan untuk terbit sebagai buletin kembali.

###

Dgn sangat menyesal dikabarkan bahwa GN No. 5 tidak dapat terbit pada waktunya (Juli 1988) karena kru utama GN sedang bertugas di luar negeri saat itu. No. 5 dan 6 akan terbit digabung sekitar September 1988 nanti dgn jumlah hlm 60. Mohon para pencinta GN maklum dan memaafkan ketidakenakan ini. Juga apabila surat kawan tidak terjawab sampai September, harap maklum. Pokoknya GN istirahat hampir total.

* * *

Kawan yg sudah membayar ganti ongkos cetak s.d. Juli 1988 (kode 07/88) harap mau memperpanjang masa langganannya se-tidak nya hingga September 1988.

@@@

GN diajak bertukar terbitan dgn berkala berikut ini: Gayzette (Australia), Paz y Liberación (AS), De Gay Krant (Negeri Belanda), Wisconsin Light (AS) dan East-West (Inggris). Diharapkan dgn pertukaran terbitan ini isi GN dapat lebih kosmopolitan. Artikel penting dari terbitan itu akan diusahakan penerjemahannya.

* * *

Karena kesulitan teknis pelayanan, maka rubrik "Perpustakaan" dan "Mode" tidak tampil dalam No. 4 ini. Rubrik itu akan tampil lagi dalam nomor gabungan 5/6. Mohon kesabarannya.

###

Bersama No. 4 ini kita lampirkan brosur pencegahan AIDS yang disumbangkan oleh kawan kita di Persekutuan & Pelayanan Injil Metropolitan (gereja gay) di Jakarta. Dengan ini diucapkan pula terima kasih kepada mereka. Brosur itu supaya dibaca dgn baik dan disebar-luaskan (silakan difotokopi) kepada sebanyak mungkin kawan. Apabila perlu lebih, silakan minta lagi ke alamat GN.

GN bermaksud mengucapkan terima kasih se-dalamnya kepada kawan kita di Jakarta, khususnya Glenn Bruce dari Cipta Advertising, yg membantu memproduksi brosur GN yg justru lebih indah dari GN-nya sendiri.

Surat Cinta II

oleh: Leony

Atika, kekasihku, istriku
Kutulis surat ini
Kala hujan menderas keras
Bergelut dan kemudian hitam
Seperti hatiku, Atika

Hujan ... kau tangisi nadiku
Kau urapi tubuhku
Dengan suara guruhmu.
Atika, hari ini kau datang.
Menangis, memeluk aku
Dan kamu berkata:
"Aku harus menikah"

Ah, Atika
Hancur hatiku

* * * *

Kini, Milikmu Adalah ... Keabadian!
Milikmu Hanya ... Kenangan![1]

Wahai dikau nan tampan ....
Agung luhur kasihmu.
Tulus titah cintamu.

Tetes air matamu yang membasahi tubuhku saat itu,
Bak bening air telaga Sumala yang memberikan kehidupan bagi rohku.

Kasihku ....
Jasadku bukan lagi milikmu,
Pun bukan lagi milikku.
Bumi telah merengkuhnya ....
Itulah milik Dia. Itulah hak-Nya!
Sebab Dialah yang telah menyanggaku selama aku di dunia.

Kasihku ....
Tak perlu lagi kau menunggu aku di situ.
Dalam purnamamu tak akan pernah muncul wajahku.
Pemisah kita terlalu tinggi ....
Jarak kita terlalu jauh ....
Aku tak kuasa menembus tirai-tirai-Nya.

Kasihku ....
Lupakanlah masa lalu. Lupakanlah aku!
Hapuslah tangismu. Hapuslah namaku!
Sebab aku tak akan pernah hadir lagi dalam penantianmu!

---

[1]Puisi ini kugubah dan kupersembahkan untuk mengenang seseorang yg pernah memberikan kebahagiaan semasa dia masih ada dan hidup di sisiku. Tetapi kini ... dia telah pergi untuk se-lama[2]nya. Telah 5 thn kepergiannya itu, maka ingin kuulang dan kukenang kembali semuanya tentang dia lewat goresannya. Dani}

Keluhan Kita

Ruang ini kita sediakan bagi kawan² yg ingin mengeluhkan persoalannya, khususnya dalam hidup sebagai pencinta sesama jenis kelamin. Barangkali pula dari persoalan seorang kawan kita semua dapat belajar sesuatu: siapa tahu kita akan atau pernah menghadapi persoalan serupa. Atau, kita lebih dapat memahami keseluruhan kehidupan gay yg utuh.

Keluhan kawan² se-dapat²nya akan dijawab oleh Redaksi atau staf ahli yg kita minta bantuannya. Apabila mau, kawan² yg lain dapat menyumbangkan masukan untuk penyelesaiannya. Silakan berperan serta!

Sejak kanak aku menjadi korban seorang tetangga yg gay, juga oleh kakak misanku. Waktu itu masih samar , dan aku belum mengerti sama sekali.

Menginjak SMP, sewaktu nonton film nyaris menjadi korban seorang gay yg tak kukenal. Aku sempat terkejut dan menangis. Semua peristiwa itu membekas dalam pikiran dan membuat aku sering melamun. Mengapa aku sering jadi korban orang gay yg rata ganteng dan gagah? Padahal aku ini biasa saja, rasanya tidak ada sesuatu yg menarik mengenai diriku. Mulai waktu itu aku sering memperhatikan dan tertarik pada pria yg ganteng dan jantan.

Dan pada suatu senja di suatu taman, aku berkenalan dgn seorang gay keturunan India. Mungkin tertarik penampilannya yg tampan, jantan serta dipengaruhi rasa

ingin tahu yg besar, aku melayani ajakannya. Waktu itu merupakan yg pertama aku merasakan kenikmatan seks. Dengannya hanya beberapa kali aku mengadakan pertemuan, disebabkan oleh pelajaran sekolah yg bertambah sulit. Aku harus tekun belajar dan sementara melupakan si dia. Akhirnya kami tidak lagi saling bertemu.

Sepeninggalan dia, aku berusaha melupakan semua dan berkeinginan untuk mengalihkan ke hal yg normal, untuk mewujudkannya, hingga kini aku mengurung diri di rumah. Tapi rasanya usahaku ini sia saja; masih saja sering merindukan dia.

Kini usiaku menginjak 28 thn dgn tinggi badan +/- 190 cm (jangkung ya), penampilan sederhana, pemalu dan tidak suka hura .

- Apakah seusia dan sejangkung aku ini masih pantas dan bisa mendapatkan kawan gay yg tampan, gagah serta jantan (maksudku gay yg berperan aktif)?

- Bagaimana cara mengenal/membedakan seorang gay peran aktif dgn pria yg normal/tulen?

- Sampai batas usia berapa dunia gay bisa digeluti?

- Selain nafsu, bisakah hubungan yg terjalin antara gay berdasarkan cinta kasih sejati?

Eddy S., Balikpapan

Jawaban Pengasuh

Sebelum menjawab keempat pertanyaanmu itu, perlu kau renungkan dulu dan usahakan melihat pengalaman seksualmu di masa lampau itu dari segi positifnya. Tidak semua pengalaman itu buruk, kan? Misalnya saja, ada banyak gay yg akan iri padamu karena sudah mengalami seks pada usia yg begitu dini.

Juga sekali perhatikan penampilanmu yg sebenarnya. Kau pasti menarik, buktinya ada saja yg tertarik kepadamu sejak kecil. Buanglah jauh perasaan minder seakan kau tidak menarik.

Sekarang menjawab pertanyaan tadi:

- Tentu saja pada usia 28 masih banyak orang yg tertarik padamu, asal kau mau keluar dari kepompongmu dan beterbangan bagai kupu yg ceria. Soal kejangkungamu, bagi sebagian orang justru itu yg menarik. Coba deh.

- Sulit membedakan gay aktif dan pria heteroseks (kita kan juga tulen!). Cuma biasanya gay lebih rapi, agak feminin, dan kadang pakai cincin di kelingking.

- Kita bisa menggeluti dunia gay sampai kapan saja selama ada dorongan cinta kasih dalam diri. Jangan percaya pandangan masyarakat bahwa orang tua tidak bisa lagi menikmati seks.

- Bisa saja hubungan gay berdasarkan cinta kasih sejati. Cuma memang perlu kedewasaan pada kedua pihak dan kesediaan mengalah dan berkompromi.

Tim KKLGN

!!!

LESBIAN FILIPINA

Oleh: Arlene P. Babst[1]

Mereka seperti pasangan sedih dan terluka mana pun yg putus cinta. Termasuk golongan ekonomi kuat, mereka harus membagi rumah di Makati[2], beberapa mobil, sebuah rumah di tepi pantai, sebidang tanah lagi, dan semua perabot rumah. Mereka telah hidup bersama selama tujuh tahun, masa yg penuh dgn yg baik dan yg buruk, cukup lama untuk menumpuk segala macam keterikatan, kenangan, plus semua harta milik yg kini bukannya tambahan ceria pada rumah mereka lagi melainkan benda[2] yg diperebutkan dgn pahit. Di tengah[2] pengacara dan sekutu yg diperoleh dari masyarakat Manila yg menang sas-sus, yg seorang mendapatkan rumah di Makati dan sebuah mobil; yg lainnya mendapatkan rumah di pantai, tanah, dan mobil yg satu lagi. Barang[2] antik warisan orangtua masing[2] diambil kembali, setelah sedikit ketegangan, dari

Kepulauan Filipina

---

[1]Diterjemahkan oleh A. Darmakusuma dari "The Lesbian," dlm *Being Filipino*, ed. G.C. Fernando (Quezon City, GCF Books, 1981), hal. 91-103. Terjemahan ini ditayangkan dengan pertimbangan bahwa keadaan di Filipina, yang budaya tradisionalnya serumpun dengan budaya-budaya Nusantara, cukup mirip dengan di Indonesia untuk dipakai sebagai pembanding.

[2]Bagian elit kota Manila.

tumpukan yg pernah menjadi milik bersama. Nomor rekening bank punya mereka bersama ditutup. Polis asuransi dibatalkan. Surat² wasiat yg sebelumnya disusun dgn penuh cinta, dgn pikiran dan badan sehat, ditulis kembali dgn mengosongkan pewarisnya. Terus sampai tetek bengek: setengah lusin tas dan kopor Gucci bernilai enam ribu [dolar AS], sprei, taplak meja, handuk, pecah-belah yg merupakan paduan, sound system dan mesin video.

Ada kepahitan. Ada amarah. Tuduhan, pertimbangan, kemuakan, pwmutarbalikan kenyataan, Mogadon, kencan tiap malam untuk meredam kenangan kebahagiaan di masa awal maupun badai di masa akhir.

Lambat-laun keputusasaan dan rayuan bunuh diri berkurang. Adegan² buruk terbawa di antara mimpi² buruk lainnya. Mau tak mau ada penyesalan, dan masih ada rasa pedih, kesepian, pelarian nekat kepada orang lain untuk sekedar mendapatkan hiburan, untuk melupakan. Setelah cinta sejati, kehilangan yg paling menyakitkan adalah adalah pernikahan yg tenteram.

Mengenang betapa tenteramnya mereka pernah bersama, akhirnya mereka mampu menanggung untuk saling bertemu, menandatangani surat². Mereka bersikap sopan bila saling berjumpa di restoran² favorit. Sepuluh bulan setelah perceraian, mereka dapat saling mengundang datang ke pesta ulang tahun masing², tukar-menukar kado dan ciuman di dahi dan pipi. Pertengkaran terakhir mereka telah mencapai peringkat yg dapat ditoleransi. Pertengkaran itu bukanlah soal kenangan yg menyakitkan, nafsu, perasaan, kehidupan, kesadaran. Mereka bertengkar soal sebuah lukisan Sanso. Dan pot bunga Italia serta asbak cinnabar antik.

Daur telah ditempuh penuh: marah, acuh tak acuh, menerima, melupakan. Kini emosi terkuat yg mereka rasakan tentang bekas pasangannya adalah rasa ingin tahu yg ringan² saja--siapa kira² akan menjadi pacar mantan pasangan mereka?

Perceraian pun tuntas. Mereka seperti pasangan mana pun yg telah keluar dari pernikahan yg rusak, kecuali bahwa mereka keduanya perempuan.

Kalau saja masyarakat mau percaya, tidak ada yg istimewa, penuh rahasia di seputar seorang lesbian. Malahan, tidak ada apa pun yg secara khusus bersifat istimewa tentang dirinya juga. Perbedaannya adalah, tidak seperti

kebanyakan perempuan, dia memilih untuk mencintai perempuan lain daripada seorang laki^2.

Di seluruh dunia, menembus sejarah dari Sappho ke Bloomsbury ke Janis Joplin, perempuan seperti ini di-kata^{2}i, dianalisis, dijadikan bahan tulisan, di-bisik^{2}kan. Jarang^2, ia juga dibela, atau paling sedikit menjadi bahan penelitian yg bersifat ilmiah. Ia ditempatkan dalam bab di buku Simone de Beauvoir The Second Sex; dalam penelitian laki^2 dan perempuan homoseksual oleh ginekolog Amerika William Howell Masters dan psikolog Virginia Johnson, serta banyak lagi ahli lainnya baik laki^2 maupun perempuan. Dalam kesusastraan, ia menjadi bahan pengarang ternama seperti Colette, Virginia Woolf, Hermann Hesse, Ernest Hemingway, D.H. Lawrence, Lilljan Hellman, Kate Millett. Dan sekarang di AS dan Eropa, klub^2 memasok perempuan seperti ini. Koran, majalah dan piringan hitam diterbitkan khusus untuk dia. Film yg berat dan menyelidik tentang dia diciptakan. Bahkan lingkungan masyarakat di mana dia hidup sadar akan hal yg membuat dia berbeda dari kebanyakan orang, tapi di lain pihak tetap pula menganggap dia sebagai perempuan lainnya.

Perempuan ini disebut lesbian, atau Sapphis atau panggilan lain yg kurang puitis. Di Filipina ia dipanggil sebagai "beaut" (dari "beauty," cantik), L (untuk lesbian yg feminin), B (untuk "butch" yg maskulin), Mars (untuk feminin, dari "mother", ibu) dan Pars (untuk maskulin, dari "pater," bapak). Kata^2 yg sering digunakan adalah "tomboy" yg dapat menunjukkan bagaimana sikap orang^2 pada umumnya, keluarganya dan kawan^{2}nya, sikap gereja Katolik yg kolot, dan bahkan pemerintah serta lembaga masyarakat. Kata tomboy tidak melukai hati seperti banci (invert), pencabul (pervert), penyimpang (deviant). Tomboy membawa kesan seorang gadis yg sehat menarik memakai celana jins, memanjat pohon mangga tetangga, serba lincah seperti abangnya. Sebutan itu mewakili suatu masa yg harus dilewati seorang perempuan dalam hidupnya. Banyak perempuan yg gemulai dan gemerlapan menyebutkan bahwa kelakuannya semasa remaja adalah seperti tomboy. Berapa banyak lelaki dewasa yg berani mengaku kelakuannya keperempuan^{2}an pada masa remaja? Sebutan tomboy yg sementara dapat melarutkan sikap permusuhan, asal jangan dilekatkan untuk selamanya.

Hubungan perasaan seorang gadis dgn seorang tokoh perempuan

diterima walaupun gadis itu bukan seorang tomboy. Siswi yg ter-gila² kepada ibu gurunya adalah kejadian yg biasa, apalagi di Filipina di mana banyak terdapat sekolah² Katolik khusus untuk siswi, dan tradisi membesarkan gadis secara terpisah dari pemuda. Sasaran cinta kasih remaja ini tidak perlu berupa seorang ibu guru yg muda, cantik dan lincah seperti Jane Fonda atau Gloria Steinem. Ibu guru itu dapat saja seorang guru matematik yg kurus dan berkacamata atau guru musik yg gembrot, atau bahkan seorang biarawati. Daya tarik mereka bukan daya tarik seksual melainkan perasaan. Yg dijadikan kekasih dapat pula kawan sekelas atau siswi yg lebih tinggi kelasnya atau keluarga. Hubungan seperti ini dapat berlangsung menjadi persahabatan seumur hidup, seperti dalam cerita klasik Julia tulisan Lillian Hellman. Tetapi seringkali pudar bersama berlalunya sang waktu—pasangan² itu bahkan mungkin tidak saling mengenal lagi ketika berjumpa beberapa tahun kemudian. Apabila hubungan itu berlangsung terus, masa dalam pertumbuhan remaja ini dapat menjadi salah satu masa yg paling dikenang selama hidupnya. Sebagai remaja, segala sesuatu adalah Pengalaman Pertama. Perasaan yg memuncak dan meluluhkan mengalir dalam sang gadis penuh dgn aroma dan rangsangan yg menyebabkan istilah kasar Lesbian bahkan terlalu ringan.

Di antara siswi² Filipina, kekasih disebut yang (darling), dan dihujani bunga, coklat, piringan hitam, stampita (kartu bergambar keagamaan), dan apabila uang saku mengijinkan ditraktir nonton dan jajan. Hal ini berlaku meskipun si yang, entah karena malu atau pendiam, menolak membalas perasaan pemujanya. Bila terjadi hubungan dua arah, mereka disebut pasangan (mutual) dan mereka setia serta menyendiri seperti pasangan gadis dgn laki² remaja yg sudah tetap.

Kadang² ada seorang tomboy yg merajai kampus. Gadis ini mungkin saja tinggi, besar dan yah kelaki²an dibandingkan dgn kawan² sekelasnya. Reaksi kawan²nya akan beragam, sebagian menganggapnya sebagai pemimpin atau sebagai kawan biasa (bukan kepercayaan), sebagai sahabat (bukan sahabat sejati), dan pahlawan dalam regu sofbol. Biasanya, kecuali sebagai kapten regu sofbol, gadis yg jarang menjadi ratu pelajar di kelas ini umumnya juga menjadi gadis pertama yg memperoleh SIM, dua kedudukan yg diincar pula oleh para remaja laki².

Menonjolkan Sifat Keperempuanan

Berlawanan dgn sang tomboy adalah ratu Sasaran Birahi. Sesuai kenyataan klise, gadis ini biasanya paling cantik, penyanyi termerdu yg menyandang gitar, atau aktris tenar pemain Juliet. Ia adalah penerima kasih sayang kanak² dari hampir semua remaja putri lainnya, dan besar kemungkinan dari remaja putra juga. Kembali, gadis ini bukanlah bintang pelajar. Menarik bahwa gadis tipe ini menonjolkan keperempuanannya sampai berlebihan di muka gadis² lain daripada di muka kawan laki²nya. Gadis yg menerima perhatian hanya dari remaja laki² lebih menonjolkan sifat ke-laki²an. Sebagai contoh, mereka dapat menjadi anggota tim sofbol tetapi gadis yg disenangi pula oleh gadis² lain tidak akan pernah.

Kebanyakan, perasaan tergila² ini menguap tak terpuaskan dan membeku, dan sang gadis remaja pindah kepada lawan seksnya. Tetapi apabila hal itu berlanjut sampai ke universitas, kemungkinan akan terbentuklah hubungan Sapphis (Lesbian) yg lebih mendalam.

Keadaan Lesbian di Filipina lebih baik dibandingkan di negara lain. Homoseksualitas di negara ini umumnya diterima, hal yang mencengangkan bagi orang Barat. Tidak ada peraturan kejam terhadap homoseks. Tak ada serangan yg terorganisasi terhadap mereka, tak ada pukulan² yg sistematik seperti di negara² Barat. Dan akhir² ini bermunculan tulisan, forum, panel, acara TV, peragaan busana, lomba kecantikan dan pengumpulan pendapat kampus tentang homoseksualitas hampir setiap minggu. Penerimaan itu kelihatannya tumbuh terus, di atas landasan yg diletakkan oleh gerakan perempuan internasional, usaha² antiperang, protes anti tekanan keagamaan. Di Filipina, penerimaan terhadap homoseksualitas tumbuh hampir tak disadari dgn adanya kemampuan bangsa Timur Melayu untuk menyerap banyak tanpa gejolak yg berarti. Hal itu merupakan bagian dari "menyatu dgn alam" dan homoseks adalah bagian dari alam.

Gambaran umum Lesbian seperti di bagian lain di dunia nampak pula di sini. Lesbian Filipina, dibandingkan dengan rekan laki² mereka, kurang menonjol, lebih berdiam diri, bahkan lebih mantap dan ber-sungguh², jika tidak dalam keseluruhan pribadinya paling tidak dalam hubungan dgn pasangan mereka (dibandingkan dgn pasangan² gay yg cenderung sering berganti, tidak mantap dan singkat waktunya). Sedikit jumlah Lesbian yang

sesuai dgn tipe gambaran dalam benak masyarakat yaitu rambut dipotong pendek, berbusana laki², tanpa rias wajah. Hal ini hanya benar bagi penampilan Lesbian yg ke-laki²an. Meskipun demikian, benarlah bahwa ada yg rupa luarnya sangat keperempuanan tetapi sebenarnya bertindak sebagai pasangan "laki²" terhadap kekasihnya, yg berpenampilan dan berlaku sebagai "perempuan".

Dalam kenyataan, sangat sukar membedakan seorang lesbian dari seorang perempuan heteroseksual. Di luar ciri² umum (yg salah), tak ada tanda² yg dapat berbicara. Tidak semua perempuan ke-laki²an lesbian. Tidak semua perempuan feminin hetero. Hal ini nampaknya hal yg jelas tetapi orang kebanyakan terpikat dgn penampilan dan sulit menerima kenyataan bahwa bintang perempuan pujaannya hidup bersama seorang perempuan, padahal makhluk perempuan ke-laki²an yg tinggal di seberang rumahnya berganti pacar lelaki setiap minggu. Walau menggelikan, mitos ini tetap bertahan. Banyak orang berharap lesbian terbuka rahasianya dgn suara yg parau, ketiak, dada dan kaki berbulu lebat, atau menggeram terhadap lelaki. Seorang penulis terkenal dgn bangga mengaku bahwa tadinya ia berpendapat bahwa lesbian senang membungkus pergelangan tangannya dgn sapu tangan! Lainnya, dalam menandai lesbian, secara sembarangan mencari² sapu tangan di leher, gelang rantai atau gelang berpelat nama, rantai anjing, kuku jari yg pendek dan jari² yg panjang. Padahal semua itu lebih mencirikan kelompok pencari daripada kelompok lesbian.

Bahkan gaya hidup pun bukan petunjuk yg pasti bagi lesbianisme. Perempuan sering hidup bersama² atas alasan praktis semata², tanpa adanya hubungan perasaan atau seksual; sebab lebih murah, aman dan terpandang oleh masyarakat. Perempuan bukan lesbian berciuman, berpelukan, bersentuhan secara lebih bebas dan santai daripada yg lesbian. Banyak lesbian menikah dgn laki² dan menjadi ibu. Mereka berbeda dgn biseks dalam hal kesukaan mereka yg utama terhadap perempuan, tetapi karena indoktrinasi sosial dan budaya, mereka menikah dan melahirkan anak sebelum menyadari pilihan mereka yg sebenarnya. Para biseks secara sadar berhubungan dgn laki² dan perempuan, termasuk hubungan seksual (sedangkan "androgines", yg akan diterangkan kemudian, berhubungan dgn laki² dan perempuan meskipun belum tentu hubungan seksual).

Akhirnya, ternyata pula

perempuan lesbian dan hetero umumnya lebih berpadanan dari pada laki² homo dgn hetero. Laki² hetero cenderung menjauhi dan menertawai laki² homo, sedangkan perempuan hetero tak sedemikian takut dan menghina terhadap lesbian dan mereka lebih mudah bergaul satu sama lain. Banyak perempuan hetero bersahabat dgn lesbian tanpa mereka sendiri menjadi lesbian. Hal ini jarang terjadi pada kaum pria.

Singkatnya, bukan hal mudah mencirikan lesbian karena sifatnya yg tak menyolok. Kelompok laki² homo membiakkan para ekstremis yg sekarang ini datang beterbangan berwarna-warni bukan hanya di gang² kampus tapi juga di panggung dan TV. Lesbian yg begitu terbuka hanya dapat dihitung dgn sebelah jari tangan. Sikap umum perempuan Filipina yg tertutup dan malu² bahkan menjadi ciri para lesbian di antara mereka.

Lesbian bukan monster yg terpusat pada seks dan pembenci lelaki, watak yang diciptakan oleh pornografi, perasaan antiperempuan atau kedangkalan pengetahuan. Sebenarnya ia seorang anggota keluarga Filipina, anak atau saudara perempuan, bibi, ibu, nenek, sahabat atau istri. Lebih dari di negara lain, lesbian Filipina berperanan nyata dalam pemerintahan, bidang obat²an dan pendidikan--lapangan yg tidak seperti kesenian secara tradisi kurang ramah terhadap para nonkonformis. Lesbian Filipina dgn jumlah mengejutkan hidup terbuka dgn pasangannya dan diterima oleh keluarga mereka, sahabat dan rekan pengusaha. Mereka dipandang pertama² sebagai dokter, manajer, pengusaha, pegawai negeri, tokoh sosial dan budaya, kemudian barulah sebagai pribadi perempuan Filipina. Banyak salah pengertian terhadap mereka, tapi sedikitnya mereka dibiarkan hidup sendiri, walaupun terkadang kesepian.

Supaya Anda . semua tidak salah paham akan gambaran lesbian Filipina yg enak² saja, masih terdapat juga sisi yg gelap. Sensor masyarakat masih ada. Orang menertawai, merendahkan, mengkritik, menghina dan mendesas-desuskan. Mereka berpikir bahwa mereka normal dan lebih baik, seolah² kedua kata tsb. mengandung pengertian yg sama. Orangtua menangis, mengancam, memutuskan hubungan. Keluarga memanggil psikiater, pendeta dan biarawati. Sekolah mengundang bantuan ayah² yg cemberut dan ibu² yg bercucuran air mata. Pada pendidikan tinggi, kantor konseling universitas berceceran Kleenex dan kutipan buku <u>The Well of Loneliness</u>,

Portrait of a Marriage, The Fox, The Children's Hour, Flying, Julia. Bahkan Shakespeare, Tschaikovsky dan Hess disambut di pengadilan ini.

Dalam golongan berpendapatan rendah, reaksi kurang nyata, alasan dilontarkan secara tidak terpelajar, tapi serupa kacaunya dan melukai. Seorang gadis bisa dicoreng sebagai golongan yg hanya sedikit lebih baik dari "kulang^2" (dungu; terhambat perkembangan pikirannya). Tidak jelas apakah seorang gadis yg hamil di luar nikah malahan dapat lebih diterima dari seorang lesbian. Meskipun begitu, ada anggapan melegakan bahwa tomboy (panggilan untuk gadis 14 thn maupun 40 thn) lebih mudah diurus daripada remaja laki^2, lebih dapat diterima secara sosial daripada lelaki homo, biayanya lebih rendah dari anak perempuan hamil dan hidup lebih mudah daripada pelacur. Lesbian terselamatkan oleh pembelotan, oleh kecenderungan orang Filipina untuk memikirkan kemungkinan yg lebih jelek ["untung masih begitu", penerjemah] dan untunglah walaupun keadaan buruk, tetapi yg terburuk belum menimpa mereka.

Kesulitan utama yg dihadapi lesbian Filipina sama dgn lesbian di seluruh dunia: ia diberi julukan. Julukan yg tidak adil yg berpusat pada aspek seksual. Jika benar seks merupakan satu^{2}nya hal untuk setiap insan, kehidupan mungkin menjadi lebih sederhana tapi juga membosankan dan melelahkan. Untuk setiap homoseks, heteroseks, biseks, aseks, seks hanyalah satu aspek dari banyak aspek lain. Seorang lesbian tidak, tidak mungkin dan sesungguhnya tidak mau menghabiskan seluruh waktunya bergumul di atas ranjang. Ia harus membersihkan rumah. Ia harus memasak setelah belanja ke pasar dan mencuci. Ia muram karena harga naik, bekerja untuk memperoleh upah, nonton ke bioskop dan bersantai, membaca, pergi misa, ke dokter, mengeluh tentang pajak, hadir dalam temu keluarga, malu^2, bergembira, sakit, berjaya dan berputus asa. Ringkasnya ia hidup dan ia mati. Semua hal yg tidak asing lagi. Pilihan seksual seseorang tidak meninggalkan cacat pada apa yg dikerjakannya.

Pada banyak, kalau tidak semua, pasangan lesbian, seks berperanan jauh dari apa yg dibayangkan banyak orang. Para perempuan yang diwawancarai untuk

tulisan ini menjelaskan hubungan mereka sebagai satu kesatuan cara hidup yg meliputi semua aspek psikologis, perasaan, intelektual, kejiwaan, sosial dan ekonomi. Faktor erotis adalah persahabatan

dan cinta kasih, bukan nafsu birahi. Dapat diduga pasangan muda (baik usia maupun lamanya menjadi pasangan, yg rata^2 3-5 thn) lebih ber-kobar^2 secara badaniah. Tetapi hal itu dialami juga oleh pasangan hetero. Pasangan yg lebih tua--yg bertahan lebih dari 7-10 thn--menunjukkan pola yg sama dgn perkawinan umumnya: seks menjadi kebiasaan sesudah tahun^2 pertama; sekali sebulan, atau peristiwa sekali^2 pada waktu Natal dan Valentine. Keadaan yg sama, yg sebenarnya mencemaskan, dgn perkawinan hetero dan keadaan ini bukan disebabkan oleh karena bersatunya sepasang lesbian atau sepasang heteroseks.

(Akan disambung)

Berikutnya: Hubungan Seksual Lesbian dll.

* * *

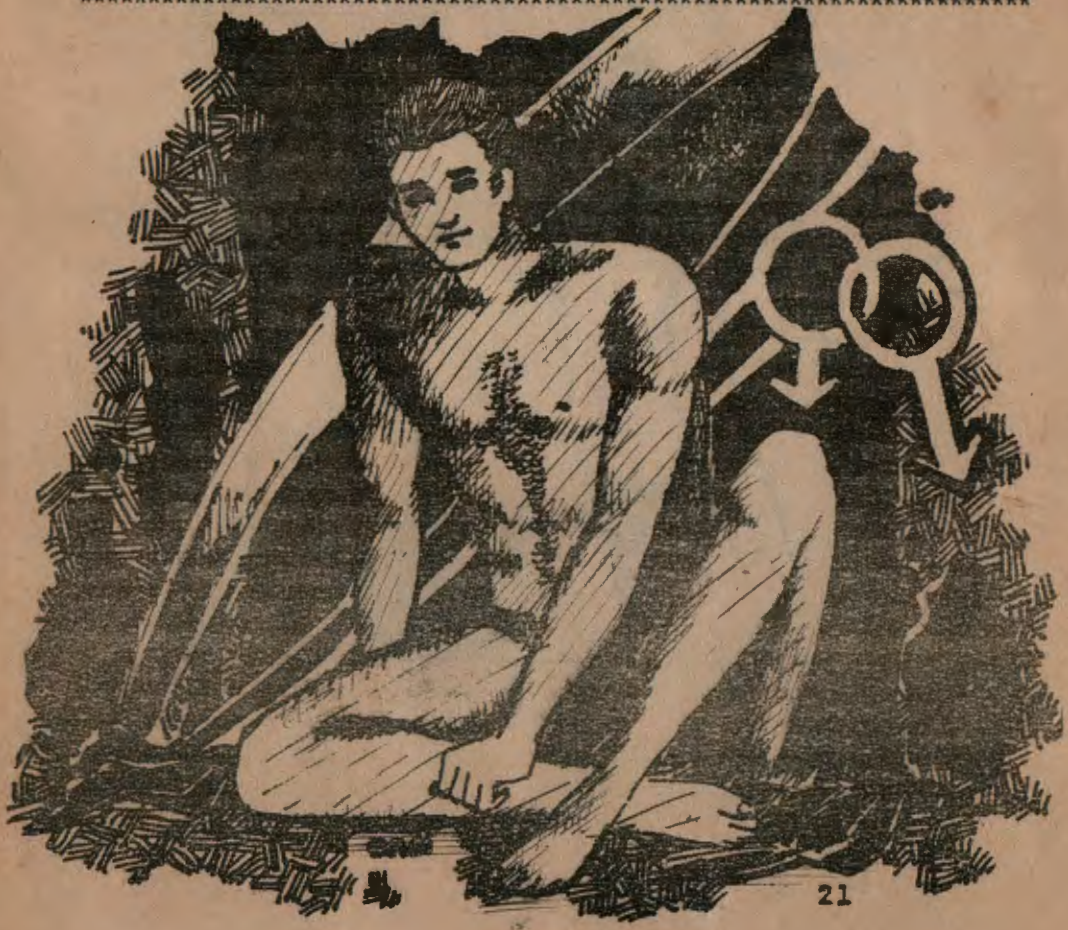

Kover Kita

Nama: Deddy Hernaldy

Panggilan: Deddy

Alamat: [redacted]
Surabaya

Tempat lahir:
Surabaya

Tanggal lahir:
6 Juni 1965

Saudara: Anak ke-3
dari 8
bersaudara

Pendidikan: Fak. Hukum (Smt. VII), Univ. 17 Agustus 1945, Surabaya

Pacar: Belum punya pasangan sampai saat ini

Tipe idola: Yang cakep, tinggi dan kekar/gemuk; usia tidak jadi soal (Sorry ajza buat yg kecewe-cewean or kurus)

Cerpen

MASIH KUTUNGGU BAYANGMU, ANGGRA

Sisi masih berdiri memandang pucuk cemara yg se-olah² enggan bergerak ditiup angin, masih berdiri mematung menatap sepinya dunia ini. Sepinya hati ini. Hujan mulai turun. Sisi tak mempedulikan lagi air hujan yg mulai menetes dari ujung rambutnya. Dia masih membayangkan kepergian Anggra, kekasihnya, yg begitu cepat dan mendadak.

* * *

Di taman itu pertama kalinya Sisi bertemu Anggra. Pertama kalinya menatap wajah teduh dan sayu Anggra. Dan pertama kali pula Anggra menjatuhkan dirinya ke dalam pelukan Sisi, meskipun mereka belum begitu akrab. Sisi, yg biasanya selalu ingin tahu persoalan apa yg ada pada sahabat barunya itu, kali ini hanya diam membisu. Dia tidak tahu harus dimulai dari mana pertanyaannya. Tetapi akhirnya Sisi memberanikan diri untuk bertanya, karena di lain pihak malam sudah mulai mengajaknya untuk berkencan.

"Anggra sahabatku, mengapa malam² begini kamu ada di sini, di taman ini, sendiri lagi? ... Apakah kamu ada masalah? Kalau ada, bisakah aku bantu?" cerocos Sisi sambil meremas mesra jemari Anggra. "Ah, mesranya kalau seandainya ..., kalau seandainya dan seandainya ...," pikir Sisi.

"Sisi ...," bisik Anggra pelan, tapi sempat mengagetkan lamunan Sisi yg tidak². Dipandangnya wajah Anggra.

"Sisi ..., bolehkah aku ke rumah kamu malam ini dan menginap? ... Bolehkah?" tanyanya sekali lagi setengah merajuk. Ada perasaan iba dalam hati Sisi. Dan Sisi mengangguk, mengiakan sambil ber-bunga² di dalam hatinya, karena angannya berhasil.

* * *

Itulah pertemuan pertamanya. Kemudian diketahuinya kalau Anggra sama dgn dirinya, sama dgn pribadinya. Dan lebih² lagi harus menerima nasib diusir dari rumah. "Begitu menyakitkankah kita ini, Sisi?" isak Anggra di pangkuan Sisi, ketika mereka sedang bercakap². "Begitu hinakah kita ini, disumpahi, dikutuk, berdosa, melawan hukum Tuhan atau apa lagi yg semuanya membuat aku mual kalau didengar terus-menerus me-nari² di telingaku," umpat Anggra kesal.

Sisi dari tadi hanya diam saja sambil sesekali tangannya mengelus, meraba, menciumi Anggra, sampai² Sisi terangsang sendiri.

"Anggra ..., aku dulu juga seperti kamu," jawab Sisi. "Dibuang dari keluarga, harus berani hidup sendiri, tanpa siapa^2 dan akhirnya aku bekerja di sebuah perusahaan swasta serta kuliah untuk pengisi waktu. Menabung sedikit demi sedikit, kemudian mengontrak rumah ini. Tidak ada apa-apa di sini. Kursi untuk tamu hampir tidak ada. Dan dipan reyot ini," kata Sisi sambil menunjuk," buat tidur kamu dan aku. Beginilah hidupku .... Kamu lihat di dinding itu, Aang (panggilan mesra Anggra yg kini telah jadi kekasihnya), ada foto seorang gadis, ayu, orangnya lincah sehingga membuat senang orang lain yg berkenalan dengannya."

"Siapa namanya, Sisi, kalau aku boleh tahu," pinta Anggra. "Atika namanya. Dia kukenal ketika masa^2 SMA, kemudian jadi teman akrab, dan akhirnya aku memintanya untuk jadi kekasihku. Diterima! Duh, betapa senangnya hatiku, Aang," jawab Sisi dgn mata berbinar^2. "Lalu di mana dia sekarang, Sisi? Terjadi apa antara kamu dan Atika, hm?" tanya Anggra cepat^2, takut kalau dialah yg memutuskan hubungan Sisi dan Atika yg memang lebih cantik daripada dirinya.

"Dia sudah tunangan, Aang. Dan bodohnya, aku tidak tahu ketika dia tunangan. Itulah yg kemudian menjadi bahan pertengkaran setiap hari. Sampai pada suatu ketika dia datang menangis di pangkuanku, mengatakan dirinya hamil. Tapi dia mengatakan tidak ingin cepat^2 kawin, karena tunangan itu berdasar paksaan orangtua. Akhirnya dgn senang hati aku membantu biaya abortus. Selesai. Beberapa hari kemudian dia datang lagi, ngomong kalau sudah sadar, insaf tidak akan berbuat gila seperti yg kita lakukan, Aang," kenang Sisi. "Akhirnya kami pisah baik^2. Tapi aku tak menduga bahwa perpisahan itu akan membuat aku harus menerima nasib seperti sekarang ini." "Kenapa, Sisi? Aku jadi tidak mengerti," tanya Anggra pelan, seperti tak ingin mengusik kenangan pahit kekasihnya. "Yah ..., dia datang ke orangtuaku dan menceritakan semuanya dari perkenalan, persahabatan, percintaan dan se-gala^{2}nya. Nah, kamu sudah tahu kan akhirnya," jawab Sisi sambil menyeka air matanya. "Aang manis, sudahlah, jangan kaupikir dia. Aku sudah melupakan perbuatannya yg menyakitkan itu. Paling tidak aku sekarang sudah bisa mandiri, meski berat mulanya. Tapi itulah hidup," kata Sisi menyudahi pembicaraannya. "Okeylah, tidur yuk, Aang," pinta Sisi

sambil merangkul mesra pundak Anggra.

* * *

Setahun telah lewat. Kehidupan Sisi dan Anggra sudah tampak seperti suami-istri. Masyarakat sekitar pun kayaknya juga tak mau ambil peduli pada apa yg mereka perbuat di rumah yg kecil dan jelek itu. Kayaknya mereka ambil sikap acuh tak acuh, dan sikap inilah yg membuat Sisi dan Anggra menjadi tentram.

Tetapi kegembiraan itu tak lama. Datang sepucuk surat dari ayah Anggra, mengabarkan Anggra harus pulang, dan semua perbuatannya yg dahulu sudah dimaafkan. Tetapi yg paling membuat Anggra bingung, ada kata perkawinan di kertas itu. Acara itu untuk Anggra. Dan mau tak mau Anggra harus menuruti perkawinan yg lagi² berdasar paksaan. Ah, Anggra tak sampai hati memberitahukan pada Sisi, kekasihnya yg bahkan sudah menjadi suaminya, yg dgn penuh kasih melindungi Anggra ketika dalam keadaan bingung waktu pertama kali bertemu. Anggra bingung. Dia takut Sisi down untuk yg kedua kalinya. Dan mungkin itu berakibat dia kehilangan Sisi buat se-lama²nya. Dia bingung dan bingung, sampai² tak mengetahui hadirnya Sisi yg baru pulang kuliah dan sudah duduk di sampingnya, memandang wajah Anggra seperti orang kebingungan.

"Aang," bisik Sisi mesra sekali, sambil mendekap Anggra dan mencium lembut bibirnya ketika Anggra mendongak. "Ada berita apa? Siapa yg sakit, Aang." Begitu lembutnya Sisi sampai² Anggra tak mampu menjawab pertanyaannya dan dengan terpaksa memberikan surat itu ke pangkuan Sisi ....

"... Sudahlah, Aang, kalau memang sudah nasib. Aku rela. Toh itu bukan kemauanmu dan kamu belum sempat seperti Atika. Pulanglah. Aku tidak akan down seperti yg kamu takutkan itu," tatap Sisi.

"Tapi ..., Sisi," tegur Anggra. "Aku telah membuat kamu kecewa untuk yg kedua kali. Aku telah membuat kamu sendiri lagi di dunia ini." "Tidak, Aang," cetus Sisi sambil mencoba tersenyum, walau ada sedikit rasa kecewa di hatinya. "Kamu akan tetap milikku, Aang, meski sudah menikah pun, dan mungkin selamanya," sahut Sisi sekali lagi untuk meyakinkan hati kekasihnya.

"Aang, bolehkah malam ini kamu menemaniku seperti hari² kemarin?" pinta Sisi takut-takut. Anggra

tersenyum. Dicobanya menciumi wajah Sisi yg redup malam ini.

* * *

"Ah, Anggra, aku masih mengingatmu meski setahun telah lewat, masih merindukanmu," gumam Sisi. Kembali ditatapnya pucuk cemara yg me-lambai^2 memanggil Sisi, seperti mengerti hati Sisi saat itu. "Cemara, kau begitu baik menemaniku malam ini walau tanpa Anggra, hanya desir tubuhmu berirama lembut diterpa angin malam. Aku masih milikmu, Anggra, dan tetap milikmu selamanya," gumam Sisi sekali lagi sambil melangkahkan kakinya. Pulang, sempat diliriknya tawa gelitik wanita^2 yg sedang bercumbu. Dan ada pula yg sempat memanggil Sisi, tapi diacuhkannya. Hatinya tetap untuk Anggra ... meski tidak pasti.

Diary 86
Leonie

* * *

PENGUMUMAN

MAAF!

Gaya Nusantara No. 5
tidak dapat terbit pada waktunya
(Juli 1988).
Kira-kira September 1988
terbit Gaya Nusantara No. 5/6
(gabungan, 80 hlm).
Harap maklum.

MAURICE YANG BERHAPPY-END

SEBUAH CATATAN TENTANG BUKU DAN FILMNYA

Maurice benar cerita yg pertama kali ditulis tentang orang gay membuka diri yg dimahkotai dgn happy-end yg romantis. Namun penulisnya, E.M. Forster (1879-1970), lebih senang tertutup. Dia, seorang guru besar Cambridge yg sangat dihormati dan seorang penulis novel yg berhasil (Room with a View, Howard's End, A Passage to India), menentukan bahwa cerita yg bagian pertama dan penentuannya sudah selesai ditulis pada tahun 1914 itu tidak boleh diterbitkan sebelum kematiannya.

Kalau kita menengok ke belakang, maka kita ketahuilah bahwa keaktualan yg sekali pernah dimiliki buku itu sekarang hampir tidak bisa dirasakan kembali. Sebenarnya Forster telah melukai dua tabu sekaligus. Ia melukiskan bahwa cinta antar-laki tidak harus mengantarkan suatu pasangan ke ketidakbahagiaan, se-akan hukuman Tuhan buat perbuatannya yg tidak bisa diterima itu, melainkan bisa juga membawa ke kebahagiaan, meskipun sering sebelumnya musti melalui berbagai ketidakpastian serta kekacauan diri. Sekaligus ia menuduh iman agama Anglikan yg saleh itu, ladang subur bagi kemunafikan Inggris, sebagai rem jiwa dan raga. Kritik yg sampai menyinggung kalimat keimanan Trinitas (Bapa + Putra + Roh Kudus) ini rupa nya masih selalu menjengkelkan, sehingga aspek penaraan yg penting ini dalam filmnya diabaikan. Tetapi bagi Forster, tokoh Maurice baru mengakui kehomoseksualannya setelah ia melepaskan diri dari belenggu pendidikannya. Bagian tambahan inilah yg menentukan kualitas buku ini: masyarakatlah yg salah, bukan Maurice, Bahwa Maurice dari hal itu secara politis tidak belajar banyak adalah soal lain, yg tidak termasuk di sini. Hal itu bisa jadi saling bergantung erat dgn posisinya sebagai makelar bursa.

Forster menggambarkan suasana sebuah lingkungan di Inggris tempo doeloe dgn sangat halus dan indah. Filmnya, yg disutradarai James Ivory, yg sebelumnya telah dgn sukses gemilang memfilmkan A Room

with a View, masih menggarisbawahi aspek ini: dekor, kostum serta tatanan yg cantik sungguh apik dan enak dipandang mata. Dan musiknya, yg rupanya diperlihatkan untuk memenuhi peran sebuah opera, melimpahi penonton. Dan demikianlah permain filmnya pun menyesuaikan serta menyatukan diri ke dalam lukisan nan indah, cantik serta sedap dipandang mata dan bermutu tinggi, se-olah kita sedang mem-buka album keluarga bangsawan. Dan pada kenyataannya kita sangat dekat dgn bangsawan.

Maurice, yg dalam film diperankan dgn bagus oleh James Wilby, adalah satu nya anak lelaki sebuah keluarga baik . Ia dibesarkan dalam kungkungan ibunya yg menjanda (Billie Whitelaw) serta saudara perempuannya Kitty (Kitty Aldidge) dan Ada (Helena Michel). Ia memulai studinya di Universitas Cambridge yg termasyhur itu.

Dengan masih penuh kenaifan dan keasingan akan dunia luar, Maurice membiarkan dirinya dgn cepat tertarik kepada sugesti moral dan kejiwaan yg ia alami melalui pelajaran serta pertemuan dgn rekan sesama mahasiswanya. Lord Risley, salah seorang dari mahasiswa yg brilyan pada Trinity College, misalnya, menggertak Maurice dgn sarkasmenya yg pedas. Tatkala Risley mengundangnya untuk datang ke klub debatnya, ia merasa terkecoh. Dan di sana pulalah ia berkenalan dgn Clive Durham (Hugh Grant), seorang intelektual dari keluarga ningrat yg agak tinggi hati, yg di dalam dunia perasaan dan pemikirannya ingin menyamai idealisme Yunani klasik. Clive dan Maurice menemukan rasa senang antara satu sama lain. Perjumpaan mereka makin lama makin menjadikan mereka akrab dan saling percaya diri, suatu daya tarik yg mereka rasakan satu terhadap yg lainnya, yg namun mula membuat Maurice bingung. Ketika setelah liburan semester Clive menyatakan cintanya, Maurice dgn kaget menarik diri. Namun dalam pergolakan perasaannya ia akhirnya sadar, bahwa ia sendiri telah jatuh cinta pada Clive. Ia paham, bahwa ia laki yg mencintai laki .

Meskipun Clive tetap pada pendirian bahwa hubungan mereka sebaiknya tetap platonis saja, bagi Maurice mulai saat itu cinta jauh lebih penting daripada studi. Clive sementara itu makin ingin membebaskan diri dari keinginan sahabatnya, Maurice. Ketetapannya semakin bertambah kuat untuk hanya mengkonsentrasikan diri untuk mencapai karier yg menuntut perkawinan yg sesuai dgn harkatnya. Bahwa Clive seketika itu

ambruk, bahwa tubuhnya memberontak terhadap oportunisme jiwanya, barangkali adalah bagian paling menegangkan dalam film itu.

Maurice merasa sungguh tidak beruntung, bimbang pada diri sendiri serta pada dunia, pergi ke dokter dan psikiater. Di sini kemudian kita boleh mengagumi Ben Kingsley, pemeran Gandhi, sebagai supercharge yg diperbolehkan mengucapkan kalimat yg manis, "Inggris selalu enggan menerima kodrat manusia." Maurice diselamatkan oleh Alec, seorang bujang yg dijumpainya di tanah pekarangan milik Clive. Alec, anak desa yg miskin dan kurang beruntung, namun mempunyai reaksi yg spontan dan jujur, ingin beremigrasi ke Argentina, di mana ia mengharapkan kehidupan yg lebih baik dan tentu lebih bebas. Alec akhirnya toh ternyata tetap tinggal di Inggris, karena ia mencintai Maurice dan sungguh mempercayainya.

Secara keseluruhan film Maurice James Ivory ini adalah kisah cinta di antara laki yg diceritakan dgn penuh perasaan dan sekaligus merupakan kisah penemuan diri yg dramatis di Inggris zaman Edward sebelum pecahnya Perang Dunia I: makelar bursa muda Maurice menemukan, memerangi dan akhirnya menerima dirinya sendiri serta kehomoseksualannya meskipun terdapat resiko yg berat dalam masyarakat.

Dengan Maurice, James Ivory menghidangkan potret suatu masa yg dipersembahkan dgn profesional dan canggih penuh tingkah dan kepura an dan dgn akhirnya yg happy sebuah pembelaan bagi kejujuran dan spontanitas emosional dan intelektual.

Ditulis oleh: Julian
Alamat korespondensi:
PLK Nr: 041146B
D-7410 Reutlingen
Jerman Barat (West Germany)

P.S.: Pada festival film di Venesia 1987, Maurice memperoleh Singa Perak untuk penyutradaraan terbaik, hadiah bagi pemeran untuk James Wilby dan Hugh Grant serta hadiah buat soundtrack film terbaik.

####

Dimana ngeber?

Di sini didaftarkan tempat-tempat ngeber (kumpul-kumpul) di berbagai kota di Indonesia. Juga didaftarkan organisasi dan terbitan khusus gay. Daftar kita masih terbatas; karenanya, kawan² yg lebih tahu diimbau supaya mau menularkan pengetahuannya agar daftar kita makin lengkap. Perlu diingat bahwa ngeber di taman selalu lebih berisiko pemerasan, sehingga harus ber-hati² sekali.

Bandung

Tmn Balai Kota (BP - Badak Putih), Jln Merdeka, A2B (alun² Bandung). Mlm.

Disco Visma Suka, Jln Asia-Afrika. Cvr Rp2.000,-.

Marabu Club, Jln Suniaraja, simpang Jln Braga. Cvr Rp4.000,-

Denpasar & sekitarnya

Lpg Puputan, sbrng Makodam IX, simpang Jln Surapati & Jln Veteran, Denpasar. Tiap mlm, 18-23. Lbh mlm pd mlm Minggu. Lk, varia, WTS.

Spnjng Pantai Kuta-Legian.

Kuta-Legian, Dpn Batu Karang Cafe, Made's Warung, Sari Club, Spotlight Disco (cvr Rp5.000,-), Peanuts, Rivoli, Chez Gado-gado (Ds Seminyak).

Jakarta

Kebanyakan disko di Jkt adlh tempat mangkal gay.

Press Club (disko), Jln Veteran 7, Jak-Pus. Cvr Rp5.000,-. Eksklusif gay.

Tanamur (disko), Jln Tanah Abang Timur, Jak-Pus. Cvr Rp7.000,-. Minggu mlm, banyak presp.

Stardust (disko), Jayakarta Tower.

Music Room, Hotel Borobudur.

Gedung Sarinah, Jln Thamrin.

Sarinah Jaya, Aldiron Plaza, Melawai Plaza (Blok M).

Monas, mlm. Lk.

Lapangan Banteng, mlm. Lk.

Tmn/Air Mancur Blok M. Lk.

Buat yg sports-minded, kolam renang Hotel Indonesia (HI) & kolam renang Ancol (di bawah "Air Terjun").

Jember, Ja-Tim

Alun², mlm. Varia.

Warung di lrg depan setasiun, mlm stlh pkl 10. Lk.

Malang, Jawa Timur
Di tengah alun^2, mlm.

Manado
Stasiun/terminal kompl. Pasar 45, mlm stlh pkl 9. Lk & waria.

Sekitar Balai Wartawan & Bank Arta Pusara. Mlm.

Padang
Tmn Melati, Kompl. Museum Aditiawarman, dkt Teater Utama Tmn Budaya. Waria & lk.

Pasuruan, Ja-Tim
Gaya Nusantara, Tromol Pos 9, Pasuruan 67102

Alun^2 utara, mlm. Lk & waria.

Semarang
Lpg Simpang Lima, seberang GOR.

Tmn muka SMA 1, Jln Menteri Supeno.

Stardust, Kompl. Hasanuddin.

Solo
Disko Dynasty, Jln Monggowongso. ramai Rabu & Sabtu mlm. Cvr Rp3.000,- (tmsk makanan/minuman sehrg itu).

Lpg Manahan, mlm. Lk, waria, WTS.

Surabaya
Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos), Jln Kanginan III/25.

SP/Bambu Runcing, Tmn A.I.S. Nasution, Jln P. Sudirman. Sltn Ged. Surabaya Post (SP). Ramai mlm Minggu, jam 8 sampai 10. Mlm lain boleh juga. Khusus lk.

Kalfor (Kalifornia), tmn sepanjang sungai, Jln Ketabang Kali-Gubeng Pojok. Lk., waria, WTS. Mlm ramai : di SP.

Jln Irian Barat, Waria & lk. Tiap mlm.

Walet Diskotik, Tmn Tirta, Jln Majen Sungkono. Mlm Sabtu & mlm Senin, cvr Rp2.000 (tmsk minuman 1).

Wapo (Warung Pojok) Htl Simpang, Jln Pemuda. Khusus prmp.

Paradise Discotheque, Ged. Go Skate Surabaya Indah, Jln Embong Malang 33-37. Cvr Rp5.000,-. Jumat mlm.

Lido, pub, Kompl Pertokoan Darmo Park, Jln Majen Sungkono. Cvr Rp1.000,-. Rabu mlm.

Ujung Pandang
Lpg Karebosi, mlm.

Ungaran, Ja-Teng
Persaudaraan Gay Ungaran (PGU). Almt pd GN.

Yogyakarta
Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55001. Terbitan: Buletin Jaka.

Rainbow, disko di Htl Mutiara, Jln Malioboro. Ramai Jumat mlm. Cvr Rp3.500 - 6.000 (tmsk minuman 1).

Crazy Horse Music Room, Borobudur Plz, Jln Magelang 80, Telp. 2550. Rabu mlm (PAPMI night). Cvr Rp3.500,- (tmsk minuman 1). Saturday nite fever (Sabtu mlm), cvr Rp6.000,-.

Alun^2 utara, mlm, lk.

Gudeg muka Toko Royal, Malioboro.

Perkawanan

Ruang ini utk yg ingin saling berkontak. Semua surat-menyurat & kontak antara kawan yg namanya dimuat di sini & yg menanggapinya adalah tanggung jawab masing². Nama samaran boleh dipakai. Dicantumkannya foto (hitam-putih, 2 x 3 cm) lebih disukai oleh yg menanggapi.

Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. *Mencantumkan alamat, sehingga kontak dilakukan langsung. Utk ini tidak dipungut biaya, walaupun sumbangan uang sekedarnya diterima dgn senang hati.*

2. *Memakai alamat GN. Kita teruskan surat² utk Anda tiap 2 pekan. Utk ini kita mohon Anda mengganti biaya prangko sebesar Rp500,-utk setiap kali kiriman. Sumbangan lebih dari biaya prangko itu pun kita hargai.*

Kalau ada di antara rekan² pembaca GN yg tahu tmn lama saya, nama asli: A.S. Ayung, dgn seabreg alias: Yus, Jalil, atau Paulus, kekar, kacamata, handsome, 175 cm 70 kg, 30-an (kira²), almt terakhir [redacted] S'baya, Where've you gone? I miss you always. I still keep "the memory things" from you. Pls forgive me for my last mistakes. Ajie K., Kotak Pos 96, Ujung Pandang 90001.

[Dimuat ulang krn pemuatan di GN No. 3 krg lengkap.]

Pole, 26, wants to correspond w/ Gays worldwide in English or German. Hobbies are correspondence, pop music, film, travelling & foreign languages. Marek Szczepaniak, Ul. Walicow 10a27, 00-851 Warszawa, Poland.

Istanbulian, 26, wants to correspond in English w/ Gays all over the world to exchange stamps, banknotes, Gay photos, pictures & magazines. Write w/ photo. Will answer all. Mithit Alici, Aksaray, Vatan Cad, 47/1 Deniz Apt, Istanbul, Turkey.

Cuban Gay man, 24, stud. of geology, wd like to hear from new penpals in English, Spanish or German. Hobbies include swimming at the

beach & correspondence. He's looking for good friends, any age. Send photo if possible. Mario Lorenzo Fonseca, Apartado 102, Z. Postal Habana 1, Cuba.

Miss Dawn Crowther, 56 Howdon Road, Worthshields, Tyne and Wear, Newcastle-Upon-Tyne, NE 269 TH, England, wd like to heár from Gay women.

Erick Bonilla, Casilla 3949, 1000 San Jose, Costa Rica, is a 21-yr-old Gay activist who recently started a group in San Jose. He can correspond in English, Spanish or French.

Marc J. Muthier, 43 Daphne Rd, Ravensmead 7500, Capetown, South Africa, is 22, a student, & an activist within the Gay Black community. All letters will be answered.

Da Vinci, Kotak Pos 386, Surabaya 60001, 27, wiraswastawan, hobi nyanyi, korespondensi, ndengerin musik & nonton, ingin menggalang pershbtan dgn tmn^2 G yg sebanyak^{2}nya.

Esly Balaati, 170 cm, 69 kg, ingin berkontak dgn G di mana saja. Almt: Kantor Depsos Kab. Satal, Tahuna, Sul-Ut.

Maxy Giroth, 170 cm, 68 kg, almt Kp. Tuutu SK 1/T, Tondano, Sul-Ut, ingin berkwn dgn pembaca^2 GW.

J. Alexander, lhr 12.11.53, msh sendiri, almt Jln Dr Sutomo 1, Dumai, Riau 28813, Krist. Protestan/Manado, 63 kg, 167 cm, hobi baca, korespondensi, dngr musik, rekreasi, olah raga, ingin knln dgn pria G wjh lmyn, tdk feminin, jujur, setia & pnh kasih sayang. Yg ingin knln slkn layangkan surat disertai photo, pasti dibalas. Cewek^2 Lesbn wjh lumayan, jujur, setia, kasih sayang & keibuan, yg niat bina hub. serius, slkn layangkan surat disertai photo; ditunggu selalu.

Anwar Oe., Dept Pusdiklat PT Pupuk Kalimantan Timur, Bontang Utara 75386, lhr di Jakarta 11.12.68, hobi baca berdua, bujangan, ingin knln dgn pembaca^2 GW.

Mhs, 20 thn, ingin knln & bershbt dgn tmn^2 G yg maskulin, tampan, & menyenangkan. Adakah tmn yg mau menerima uluran pershbtannya? Adakah tmn^2 yg dapat membantunya carikan atau memberinya pekerjaan? Dia ingin kuliah sambil kerja. Sebelumnya diucapkan trm ksh. Slkn almtkan ke: Setyo, Jln Pelesiran 83, Bandung 40116.

Haldi H. Waworuntu, S'baya, wjh simpatik & tak mengecewakan, ingin knln & bershbt dgn tmn^2 G yg serius, umur 17-30 thn. Surat dgn foto terakhir mel. GW. (19/JTN/87)

Yg ingin knl Imran Hemet, slkn kontak langsung ke almtnya: d.a. Rudy Salon, Sanjaya Hotel, Jln Kapt. Rivai 6193, Palembang.

Activist in the West German movt wd like to correspond in Spanish, German, French or English w/ gays from Asia. Write to: Jean-Claude Letist, P.O. Box 270501, 5000 Köln 1, West Germany.

Educated, attractive Asian man wd like to correspond w/ gay brothers all over the world in English. Let's share experiences, growth. Letters, news, photos to Christopher, Box 48798, Los Angeles, CA 90048, USA.

German male, interested in all the arts, outdoors, horticulture, traveling, etc., seeks correspondence from Asia. Write to: Fritz, P.O. Box 53165,

Philadelphia, PA 19105, USA.

Pemuda Meksiko, 23, ingin shbt pena dr slrh dunia dlm bhs Spanyol atau Portugis. Semua surat dijawab. Sng olah raga. Pelatih senam & mhs sejarah. Shbt Meksiko Anda menunggu! Jorge Jiménez Morales, Av. México No 48-5, Barrio de San Marcos, Xochimilco, 16050, D.F., México.

Wrg Spanyol, 37, ingin surat-menyurat, utk mulai hub. baik, dgn G di slrh dunia. Surati dlm bhs Spanyol, Portugis atau Prancis: Iñaki Olaso; c/Hernani 9,6 ; 48003 Bilbao, España.

Wrg Colombia, 23, mhs, ingin tukar ide, info & pershbtan dgn aktivis G, dlm bhs Spanyol. Ia anggota Grupo Liberación y Derechos di Bogotá. Leonardo Sanchez, A.A. 50284, Bogotá 2, Colombia.

Ingin kontak dgn G & lesbn di slrh dunia? Iklan kontak Anda (dlm bhs Inggris) akan dimuat gratis oleh Paz y Liberación, P.O. Box 600063, Houston, TX 77260, USA.

Puerto Rican hopes to meet some friends by mail to exchange stamps, magazines and postcards. Jesus Rene Arzuaga, Ave. Munoz Rivera 988, Apto 2-C, Rio Piedras, Puerto Rico 00928.

Indian, 23, wd like to make & have penpals worldwide in English. Mr Prakesh M., P.O. Box 9947, Colaba, Bombay 400005, India.

Brazilian lesbn, member of Grupo de Acao Lesbico Feminista, wld like to hear from other lesbns from everywhere. Leda Isabel Antunes; Av. Sao Jose, 129; Vila Sao Jose; 06000 Osasco-SP; Brazil.

"Boys of Manila" is a group of gay Filipinos wishing to correspond w/ other gays worldwide. All letters will be answered. Photo gets photo. Write to P.O. Box CM 192; Murphy, Cubao; Quezon City 3005; Philippines.

Canadian Lesbn, 30, wld like to correspond w/ Lesbns worldwide. Works in occupational health field & enjoys reading, writing, theater, tennis, & the outdoors. Ms Joan McKenzie, 83 Albert Ave., Apt 5, Toronto, Ontario M8V 2L6, Canada.

Pakistani wants to have penpals worldwide. Hobbies: correspondence, stamp collecting, traveling. Write in English to Muhammad Sarwar, Islam Flour Mill, Jhang Road, Faisal Abad, Pakistan.

Diego Sanchez,. 29, systems enginr, wd like correspondence from around the globe in English, French or Spanish. Any age. Will answer all. Send photo. Write: AA, 41346, Bogotá 1, DE, Colombia.

Pemuda Indonesia, 27, sedia jadi pemandu & menunjukkan tempat² ngèbèr (gratis). Juga ingin shbt pena di slrh dunia. Surati dlm bhs Inggris: Mr Ahmad Pioni, Kotak Pos 4/JKSA, Jakarta Pusat.

Zimbabwean, 22, wants to have pen-pals worldwide. Pls write discreetly as homosexuality is still suppressed in his country. Write to: Ricky Nathanson, 39 Overbury Road, Southwold, Bulawayo, Zimbabwe, Africa.

Wrg Colombia ingin komunikasi dgn bnyk G dr mana² dlm bhs Spanyol utk tukar ide & pengalaman. Guillermo L. Valencia, A.A. 3448, Pereira-Risalarda, Colombia.

Deepak & Sanjay welcome gays (any age) from all over the

world to be penfriends. Let's share our feelings, experiences, secrets & more. All letters definitely answered. Write Sanjay, Post Box 61, Patna, Bihar 800 004, India.

Wrg Ind'sia, 29, mhs hukum, ingin bershbt dlm bhs Inggris di sirh dunia. Surat & foto ke: Herry Fansuri, Darmo Permai Selatan I/20B, Surabaya 60226.

Andree L., 28, Jkt, krywan swasta, 170 cm 56 kg, hobi korepondensi, dngr musik, jalan², ingin knln dgn tmn² senasib, cewek/cowok (yg tdk ke-cewe²an) sirh tanah air. "Type saya tdk ke-cewe²an & cukup romantis & supel." Srt² via GW. (58/DKI/87)

S. Sanjaya Adiwikarta, peg. ngri, 170 cm 50 kg, hobi dlm bdg sastra, budaya & seni & yg plg utama kencan dgn sesama G, ingin knl G sirh tanah air. Jln Dr Sutomo I/7, Blora 58212.

Gun, 174 cm 64 kg, 30, Kotak Pos 3019/BDKB, Bandung 40262A, ingin knl tmn di sirh Ind'sia, juga yg berada di Bandung.

Barazoku, a monthly Japanese Gay magazine, receives free ads from those who seek contacts/pen-pals in Japan. Write in English to Daini Shobo; 2-11 Daizawa 5-chome; Setagaya-ku; Tokyo 155; Japan.

Daud Sampe, 23, peg., 50 kg 165 cm, hobi korespondensi & koleksi prangko, ingin knl dgn G/hemonk + lesbonk + benconk yg ngendon di P. Dewata. Tapi tdk menutup bagi yg ingin knl dr Sabank ampe Merauke. P.S. Salam buat hemonk² yg ngetem di L. Banteng + K. Sirih + Mama Rince (Leo, Ganda, Ferry, Unyil, Hengky dll.). Agar tdk slh tafsir, gue bkn org Irian, tapi org Jkt yg nyangkul di Irian. Camp 74, Freeport Inc., Tembagapura, Ir-Ja.

Andy A., Kotak Pos 442, Bandung, ingin knl & bershbt dgn semua kawan sesama G di sirh Ind'sia. Srt² pasti dibalas.

Harsono Gere, 22, ingin mengajak korespondensi teman² G luar/dlm ngri. Layangkan srt ke Wotgandul Dalam 5, Semarang.

Yanto Lesono, lhr Surakarta 20 April, peg. ngri, Jln Skip I RT I No. 25, Kompleks RSU, Tarakan 77122, hobi korespondensi, tukar-menukar prangko, photo atau koleksi² yg menarik, baca buku, ndngrin radio, musik, ingin memupuk rasa pershbtan dgn teman² di Nusantara untuk dpt berbagai duka & suka. Setiap srt yg dtg 100% ditanggung halal e ... dibalas koq.

Very attractive, blue-eyed, blond Englishman, 5'10" 145 lbs, slim build, 35, seeks very attractive young transvestite/transsexual for correspondence and long-term friendship. I am very loyal & have an excellent sense of humour. Pls send letter & photo to: Derek Thomas, BM Box 214, London WC1N 3XX, England.

Eric, 29, hobi renang, Kotak Pos 79, Samarinda 75001, ingin menjalin pershbtan dgn pembaca GW yg setia.

A.D. Anshori, 17, 165 cm 45 kg, muka tdk mengecewakan (tampan), kulit kuning langsap, pendidikan lmya, murah senyum dan periang, blm punya partner, ingin knl dgn kaum G semua, terutama kawan² yg di [redacted] Semarang Barat. Slkn layangkan srt dgn pasfoto, pasti dibalas.

Eugene Waluyo (Pkwn No. 1) pindah ke: c/- Clancy's Food Store, Shop 6, Flemington Market Plaza, Flemington, NSW 2140, Australia.

Hiko Wisung (Pkwn No. 1, 3) pindah lagi ke: Kotak Pos 67, Kupang, Timor, NTT.

Teenage Pen Pals Worldwide (undr 21 only). $1 Lesbian & Gay Publisher offers free pen pal exchange for teenagers. For information write: Alyson Publications (letter exchange), P.O. Box 2783, Boston, MA 02208, USA.

Ferry, 32, hobi travelling & sport, Kotak Pos 58 JKBPM, romantic & masculine, utk Anda² sektr 30 thn ke atas.

Anthony, 22, 187 cm 77 kg, stud., non-smoking/drinking, is interested in gentlemen, 15-30, handsome, strong, masculine, not fat, humorous; esp. in Jkt. Mailing address: P.O. Box 135/JKU, Jakarta 14001.

Edwin [redacted], 20, 168 cm, sawo mtg, rambut ikal, wjh tdk mengecewakan, ramah, mhs Fisipol Unsoed, Kalibakal, Purwokerto, Ja-Teng, ingin kontak dgn sesama G yg lbh dewasa, minimal berstatus sama.

Ingin sbbt pena di AS (terutm Wisconsin)? Pasang iklan (grts) dlm bhs Inggris dlm Wisconsin Light, 1843 N. Palmer, Milwaukee, WI 53212, USA.

Gaypen Worldwide Penfriend Club, BCM - Box G.L.I., London, WC1N 3XY, England.

Renato Chan, 26, 5'7.5" 58 kg, wjh lumayan & langsing, hobi korespondensi, membaca, musik dan bepergian, dewasa, pnh kasih-sayang & perhatian, romantis & pnh pengertian, mencari kwn di atas 29 thn, gemuk/perut buncit tdk apa. Semua srt pasti dijawab. Almt: c/o 1215 Kenyalang Park, 93300 Kuching, Sarawak, Malaysia Timur.

Obed Gosal, 27, 155 cm, guru SMP Kristen 2 Tentena, Kec. Pamona Utara, Kab. Poso, hobi kmlan, srt-menyrt, membaca, santai di mlm Minggu, ingin berkmlan dgn semua pria gay di slrh Nusantara. Srt yg dtg pasti dibalas.

Benny Chalid, 40, perjaka, ramah & simpatik, pengusaha muda, ingin skl berkmlan intim dgn perjaka Jawa yg ganteng. Dipersilakan dtg ke rumah Jln Karang Rejo RT 16C No. 46, Balikpapan 76124.

Cahya Tegar, 167 cm 60 kg, hobi fotografi & tenis (baru bljr), pernah anggota fitness center, tdk feminin, ingin berkmlan dgn G tdk feminin terutm di Bandung & sktrnya, Purwokerto/Purbalingga & sktrnya. Kotak Pos 184, Bandung 40001. [Rekan G tdk feminin yg mencari pekrjan sbg sopir & punya SIM A, max. 25 thn, krmkan data & foto terakhir, gaji yg dihrpkan.]

Mexican, 22, stud., wants to exchange gay pictures & magazines w/ gay friends worldwide. Write in English or Spanish to Guillermo Escobedo F., Av. Morelos 3154 Ote., Torreon, Coahuila 27060, Mexico.

Canadian, 29, is in Mozambique, Africa, teaching at the Language Institute. She hopes to establish a lesbian/gay network. Write if you have information, moral support or just want to correspond. Alexandra Henriques, CUSO/SUCO, C.P. 4252, Maputo, Mozambique.

Zimbabwean, white, 22, wd like penpals, friends who are openly Gay. Likes sports, music, theater, dancing & engineering. Maybe w/ view to a relationship. M.J. Downing, No. 6 Wolston Hse., 31 Central Ave., Harare, Zimbabwe, Africa.

Mexican, 43, wd like correspondence in English/Spanish w/ people who travel to Mexico City. Victor Hidalgo, A.P. 61-223, Mexico, D.F. 06600, Mexico.

Thai, 29, wd like to correspond w/ gay men, any age, who plan to visit Thailand as well as people who want pen-pals. Write to Vee, P.O. Box 2, Thanarat, Pranburi, Prachuab 77160, Thailand.

Wrg Puerto Rico, 28, Cancer, lulusan univ., ingin shbt G lwt surat dlm bhs Spanyol. Ia sng musik disko & pantai. Ia berhrp menerima surat dari yg inginkan pershbtan yg tulus & awet. Francisco Sanabria Peña, Calle Pablo Maiz #30, Barrio Barcelona, Mayagüez, Puerto Rico 00708.

Seorang Asia Tahiti, lhr 1948, cari shbt 40-55 utk tukar ide & selanjutnya bila cocok. Hrp kirim foto & surat dlm bhs Prancis. Frank Muguy, Boîte Postale 288, Papeete, Tahiti.

Australian, 29, wishes to correspond w/ guys up to 35 yrs. Interests incl. photography, cinema, music, reading & travel-ing. Clive Simmons, 1 Grattan St, Hawthorn, Victoria 3122, Australia.

Robert dr Meksiko ingin shbt pena dr kawasan lain dlm bhs Spanyol. Tiene 32 años, moreno claro, pelo negro y chino, uso bigote, sexy, alegre y amante de la naturaleza. Tinggal dgn keluarga, jadi hati^2. Ia juga pintor artistico. Surati: Roberto Muñez Chavez, Ramón Lemus #2, Villa Morelos, Mich. 58800, México.

Sri Lankan, 21, seeks correspondence w/ people around the world. Enjoys drawing, singing, thinking. Mohamed Munaf, Ramzan Manzil, 84/7A Union Place, Colombo 2, Sri Lanka.

Isi di luar tanggung jawab percetakan.

DAPATKAN GAYA NUSANTARA
SECARA TERATURI!

KIRIMKAN GANTI ONGKOS CETAK
PER POSWESEL KE ALAMATI:

TROMOL POS 9
PASURUAN 67102, JAWA TIMUR
INDONESIA

ATAU KE REK. NO. 011234
BNI 1946 PASURUAN

3 nomor: Rp2.250,-
6 nomor: Rp4.500,-

GN dikirimkan dalam sampul tertutup rapat
tanpa nama dan logo.